

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa adanya peningkatan proses hasil belajar gerak dasar lokomotor dengan menggunakan variasi pembelajaran melalui pendekatan bermain pada siklus I, setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik gerak dasar lokomotor masih rendah. Dimana pada tes hasil belajar I didapat hasil penelitian yaitu persentase nilai rata-rata setelah dikofersikan sebesar 64,05 serta tingkat ketuntasan belajar siswa sebesar 37,05% namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%, dapat dilihat pada tabel 4.2.

Sedangkan pada siklus II, setelah tes hasil belajar II dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar II secara klasikal sudah meningkat yaitu diperoleh hasil penelitian dengan persentase nilai rata-rata setelah dikonfersi sebesar 71,85 serta tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 87,5%. Ini berarti terlihat ada peningkatan dari siklus ke siklus, yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Berdasarkan dari kesimpulan diatas bahwa dengan menggunakan variasi pembelajaran melalui pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar gerak lokomotor anak tunagrahita di SLB-C Karya Tulus Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Saran

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru pendidikan jasmani khususnya SLB-C Karya Tulus untuk dapat menggunakan variasi pembelajaran melalui pendekatan bermain dalam meningkatkan proses pembelajaran dengan materi yang disesuaikan dalam penjas karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Kepada guru SLB yang tidak membidangi kompetensi penjas, agar lebih meningkatkan kompetensinya. Agar anak berkebutuhan khusus mendapatkan hak belajar yang sama seperti anak normal pada umumnya.
3. Kepada teman-teman mahasiswa FIK UNIMED untuk dapat mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media-media lain yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Dapat digunakan untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini sehingga permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat terjawab dan teratasi.
5. Dijadikan menjadi bahan rujukan kepada peneliti selanjutnya.